




**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA
PRAKTIKUM FISIKA KESEHATAN
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH YOGYAKARTA**

	NAMA	1. Dewi yanti 2. Tika Eliyanti 3. Niken Dayu Farasari
	NIM	1. 2010101014 2. 2010101015 3. 2010101016
	KELAS/KELOMPOK	A2/1
	JUDUL PRAKTIKUM	Radiasi
Tujuan	untuk memahami mekanisme perpindahan panas pada bayi baru lahir	
Hasil Diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis perpindahan Panas ? <ul style="list-style-type: none"> • Radiasi sinar infra merah • Radiasi sinar ultraviolet 2. Pengertian? Gelombang eletromagnetik, tubuh manusia mendapat panas dari pancaran panas yang lebih tinggi dan tubuh manusia dapat akan memancarkan panasnya secara radiasi ke setiap objek yang mempunyai suhu lebih dingin dari manusia 3. Memberikan contoh perpindahan panas masing-masing tiga ? <ol style="list-style-type: none"> 1. Untuk pemanasan permukaan tubuh serupa dengan pemanasan dengan sinar matahari atau nyala api. 2. Sinar-X / sinar roentgent mirip sifatnya dengan radiasi gamma yang dipancarkan oleh in 3. Memakai lampu pijar berkisar antara 250 – 2000 W, diberi filter merah. <p>Pada Kebidanan Contohnya pada Bayi Baru Lahir Radiasi Adalah kehilangan panas yang terjadi karena bayi ditempatkan</p> 	

di dekat benda-benda yang mempunyai suhu tubuh lebih rendah dari suhu tubuh bayi. Bayi bisa kehilangan panas dengan cara ini karena benda-benda tersebut menyerap radiasi panas tubuh bayi (walaupun tidak bersentuhan secara langsung). Panas dipancarkan dari BBL, keluar tubuhnya ke lingkungan yang lebih dingin (Pemindahan panas antara 2 objek yang mempunyai suhu berbeda)

Contoh :

- BBL di biarkan dalam ruangan berAC
- BBL dibiarkan dalam keadaan telanjang

4. Cara mengatasi atau mencegah hipotermi pada bayi ?

A. Kontak kulit dengan kulit.

Kontak kulit dengan kulit adalah cara yang sangat efektif untuk mencegah hilangnya panas pada BBL, baik pada bayi-bayi aterm maupun preterm. Dada atau perut ibu, merupakan tempat yang sangat ideal bagi BBL untuk mendapatkan lingkungan suhu yang tepat. Apabila oleh karena sesuatu hal melekatkan BBL ke dada atau ke perut ibunya tidak dimungkinkan, maka bayi yang telah dibungkus dengan kain hangat dapat diletakkan dalam dekapan lengan ibunya (Saifuddin AB, 2014: 368). Pelukan ibu pada tubuh bayi dapat menjaga kehangatan tubuh dan mencegah kehilangan panas dan anjurkan ibu untuk menyusui bayinya segera setelah lahir sebaiknya pemberian ASI harus dimulai dalam waktu satu jam pertama kelahiran. Bayi diletakkan telungkup di dada ibu agar terjadi kontak kulit langsung ibu dan bayi. Untuk menjaga agar bayi tetap hangat, tubuh ibu dan bayi harus berada di dalam satu pakaian (merupakan teknologi tepat guna baru) disebut sebagai Metoda Kanguru. Sebaiknya ibu menggunakan pakaian longgar berkancing depan (Saifuddin AB, 2014).

B. Perawatan Metode Kangguru (PMK)

PMK adalah kontak kulit antara ibu dan bayi secara dini, terus-menerus, dan dikombinasi dengan pemberian Asi eksklusif. Tujuannya adalah agar bayi kecil tetap hangat. PMK dapat dimulai dengan segera setelah lahir atau setelah bayi stabil. PMK dapat dilakukan dirumah sakit atau di rumah setelah pulang. Bayi tetap dapat dirawat dengan PMK, meskipun belum bisa menyusui, berikan Asi peras dengan menggunakan salah satu alternatif pemberian minum (Rizema Putra, 2012). Perawatan metode kangguru di defenisikan sebagai kontak kulit antara ibu dan bayi secara sering dan eksklusif. Kehangatan tubuh ibu merupakan sumber panas yang efektif, hal ini terjadi bila ada kontak langsung antara kulit ibu dan kulit bayi. Keuntungan yang didapat dari metode kangguru bagi perawatan bayi: Meningkatkan hubungan emosional antara ibu dan bayi, Menstabilkan suhu tubuh, denyut jantung, dan pernafasan bayi, Meningkatkan pertumbuhan dan berat badan bayi dengan lebih baik.

C. IMD (Inisiasi Menyusui Dini)

Inisiasi menyusui dini (IMD) adalah proses bayi menyusui segera setelah dilahirkan dengan air susu ibunya sendiri dalam satu jam pertama kelahiran. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) yaitu upaya menyusui satu jam pertama kehidupan yang diawali dengan kontak kulit antara ibu dan bayi. Upaya tersebut dilakukan oleh bayi segera setelah dipotong talipusatnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dilaksanakannya IMD dengan benar terhadap kejadian hipotermia (Apriastuti & Tinah: Jurnal IMD terhadap kejadian hipotermia, 2015). Rangsangan hisapan bayi pada puting susu ibu akan diteruskan oleh serabut syaraf ke hipofise anterior untuk mengeluarkan hormon prolaktin. Prolaktin akan mempengaruhi kelenjar ASI ini untuk memproduksi ASI di

alveoli. Semakin sering bayi menghisap puting susu maka akan semakin banyak prolaktin dan ASI yang diproduksi. Penerapan inisiasi menyusui dini (IMD) akan memberikan dampak positif bagi bayi, antara lain menjalin/memperkuat ikatan emosional antara ibu dan bayi, memberikan kekebalan pasif yang segera kepada bayi melalui kolostrum, merangsang kontraksi uterus dan lain sebagainya (Indrayani, 2013).

D. Inkubator

Cara lainnya menghangatkan bayi adalah dengan menggunakan inkubator. Adapun cara menghangatkan dan mempertahankan suhu tubuh bayi dengan inkubator adalah sebagai berikut: setiap minggu Gunakan satu inkubator untuk satu bayi (Rizema Putra, 2012).

Hasil diskusi :

1. Berapa standar derajat suhu ruangan bersalin agar tidak terjadi nya radiasi pada BBL? Who merekomendasikan temperatur bersalin yang ideal adalah 25-28 derajat Celcius .
2. Jika dilakukan persalinan di ruangan biasa (tidak berac) bagaimana cara mengidentifikasi suhu ruangan tersebut untuk menghindari radiasi pada BBL? Untuk mengidentifikasi suhu ruangan terhadap radiasi pada BBL di ruangan yakni kita pastikan bahwa kondisi suhu ruang tersebut ideal. Kondisi suhu ruang biasa yang ideal adalah tidak terlalu panas dan juga tidak terlalu dingin. Jadi kita perkirakan saja apakah ruangan tersebut tidak terlalu panas agar bayi tidak terlalu banyak berkeringat yang bisa menyebabkan biang keringat, dan tidak terlalu dingin agar bayi tidak mengalami hipotermia. Jadi bisa kita lihat dengan keadaan bayi tersebut apakah ia kepanasan atau kedinginan.

Kesimpulan	<p>Mekanisme perpindahan panas pada bayi lahir adalah perpindahan panas antara dua objek yang mempunyai suhu berbeda. BBL dapat kehilangan panas kehilangan panas yang terjadi karena bayi ditempatkan di dekat benda-benda yang mempunyai suhu tubuh lebih rendah dari suhu tubuh bayi. Bayi bisa kehilangan panas dengan cara ini karena benda-benda tersebut menyerap radiasi panas tubuh bayi (walaupun tidak bersentuhan secara langsung). Panas dipancarkan dari BBL, keluar tubuhnya ke lingkungan yang lebih dingin (Pemindahan panas antara 2 objek yang mempunyai suhu berbeda). Hipotermia adalah kondisi ketika suhu tubuh menurun drastis hingga di bawah 35oC, kondisi saat suhu bayi dibawah normal. Cara mengatasi atau mencegah hipotermi pada bayi ialah dengan kontak kulit dengan kulit, perawatan metode kangguru (PMK), IMD (Imunitas penyusuan dini), dan inkubator.</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta, 17 November 2021 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum (.....)</p>	